

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rukun Islam yang kedua setelah membaca dua kalimat syahadat adalah kewajiban melaksanakan ibadah shalat yang dilakukan lima kali sehari semalam yaitu Isya, Subuh, Zuhur, Ashar dan Maghrib sesuai dengan waktunya masing-masing yang telah ditetapkan. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW yang berasal dari Abdullah bin Umar yaitu sebagai berikut:

وقت الظهر إذا زالت الشمس وكان ظل الرجل كطوله ولم يحضر العصر ووقت العصر ما لم تصفر الشمس ووقت صلاة المغرب ما لم تغب الشمس ووقت صلاة العشاء إلى نصف الليل الأوسط ووقت صلاة الصبح من طلوع الفجر ما لم تطلع الشمس.

Artinya: Waktu zuhur bila telah tergelincir matahari sampai bayang-bayang sepanjang badan dan belum masuk waktu ashar, waktu shalat ashar selama matahari belum menguning dan waktu shalat maghrib selama belum hilang cahaya matahari, waktu shalat 'isya sampai pertengahan malam dan waktu shalat subuh dari terbit fajar sampai terbit matahari. (HR. Muslim).¹

Shalat menurut bahasa ialah do'a, sedangkan secara agama shalat adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat yang ditentukan.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa shalat merupakan ibadah yang tersusun dari perkataan dan perbuatan seperti bacaan-bacaan, berdiri, rukuk, sujud dan duduk yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta memenuhi syarat yang telah ditentukan.

¹ Nashiruddin al-Albani, *Ringkasan Sahih Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), h. 112

² Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 53

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalat adalah suatu kegiatan fisik-mental spiritual yang memberikan makna bagi hubungan antara seorang muslim dengan Allah swt, dengan sesama manusia maupun diri sendiri. Lebih daripada itu, dengan shalat Allah swt merealisasikan kasih sayangNya pada manusia agar mereka hidup dalam kebahagiaan. Karena shalat akan menjadi sumber kedamaian hati bagi setiap insan yang melaksanakannya dengan khusyu', penuh khidmat dan sematamata karena Allah swt.³

Dalam shalat terjadi hubungan rohani antara manusia dan Allah swt. Dalam tazkiyat, shalat di pandang sebagai munajat kepada Allah (berdoa dalam hati dengan khusyu' diikuti kehadiran hati). Seseorang yang sedang shalat dalam melakukan munajat tidak merasa sendiri, tetapi seolah-olah ia merasa berhadapan dengan Allah swt yang mendengar dan memperhatikan munajatnya. Suasana yang demikian dapat mendorong manusia untuk mengungkapkan segala perasaan, keluhan dan permasalahannya kepada Allah swt. Dengan suasana shalat yang khusyu' manusia memperoleh *al-nafs al-muthma'innat* (ketenangan jiwa) karena merasa diri dekat kepada Allah swt dan memperoleh ampunan-Nya.⁴

Bagi mereka yang dapat menajalankan shalat dengan khusyu' artinya menghayati serta mengerti apa yang diucapkan akan banyak memperoleh manfaat yaitu ketenangan hati, perasaan aman dan terlindung, serta berperilaku shaleh. Nabi Muhammad pernah bersabda” *dirikalah shalat, sesungguhnya dengan shalat itu akan menjauhkan kamu dari perbuatan keji dan mungkar*”.

³ Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 331

⁴ A. F Jaelani, *Penyucian Jiwa (Tazkiyat Al-Nafs) dan Kesehatan Mental*, (Jakarta: Amzah, 2001), h. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat seseorang sedang shalat, maka seluruh alam pikiran dan perasaannya terlepas dari urusan dunia yang membuat dirinya stres. Sesaat jiwanya tenang ada kedamaian dalam hatinya.⁵

Manfaat dari pelaksanaan shalat yang di lakukan yaitu: memberikan energi spiritual sehingga merasakan kesucian rohani, ketentraman hati dan kedamaian jiwa. Apa yang di lakukan dalam shalat bisa membangkitkan suasana santai, jiwa yang tenang dan pikiran yang bebas. Efeknya shalat dapat membangkitkan energi yang bisa membebaskan manusia dari belenggu kegelisahan. Kontak rohani antara manusia dan Allah swt selama shalat memberikan kekuatan spiritual yang memperbaharui harapan, memperkuat tekad dan memberi kekuatan luar biasa yang memungkinkannya menanggung segala kesulitan.⁶ Dengan demikian ibadah shalat yang dilakukan dengan khusyuk dan mengharap ridho Allah SWT akan memberikan ketenangan dalam hati dan juga dalam hidup seseorang yang mana ketenangan hidup tersebut berkaitan dengan kesehatan mental.

Dengan demikian yang dimaksud dengan kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gangguan jiwa dan gejala-gejala penyakit jiwa.⁷ yaitu pikiran seperti stres, perasaan seperti takut, cemas, kelakuan seperti nakal, suka menyakiti hati orang lain dan kesehatan badan yang di timbulkan oleh terganggunya pikiran, perasaan dan kelakuan.

⁵ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), h. 444

⁶ Ejang AS, *Dahsyatnya Shalat Kunci Sukses Dunia Akhirat*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), h. 66

⁷ Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: PT Gunung Agung, 1979), h. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang terganggu jiwanya adalah orang yang tidak memiliki sikap *i'tidal* (keseimbangan) dalam berakhlak. Sebaliknya orang yang sehat jiwanya adalah orang yang bersikap *I'tidal* dalam berakhlak.⁸ Orang yang terganggu jiwanya adalah buruk akhlaknya seperti munafik, memperturutkan hawa nafsu, cinta harta, bakhil, mencari popularitas, riya, takabbur, dan sombong. Sifat-sifat tercela ini menurut kesehatan mental dapat dipandang sebagai penyebab gangguan kejiwaan, karena sifatnya yang dapat menimbulkan goncangan batin dan ketidak tentraman jiwa.

Ditinjau dari kesehatan mental, shalat dapat berfungsi sebagai pengobatan, pencegahan dan pembinaan.⁹ Sebagai pengobatan yaitu untuk menyembuhkan orang yang mengalami gangguan kejiwaan seperti marah, gelisah dan cemas sehingga orang tersebut menjadi sehat kembali, sedangkan fungsi shalat sebagai pencegahan yaitu membantu seseorang untuk dapat menghadapi diri sendiri dan orang lain dan dapat meniadakan atau mengurangi terjadinya gangguan kejiwaan seperti marah, cemas dan takut serta fungsi shalat sebagai pembinaan yaitu membina atau menjaga kesehatan mental yang sudah baik seoptimal mungkin agar selalu dalam kondisi bahagia, gembira dan menyenangkan.

Dalam shalat tidak ada sesuatu selain zikir, bacaan rukuk, sujud, berdiri dan duduk. Zikir adalah bermunajat kepada Allah yang membuat hati menjadi

⁸ A. F. Jaelani, *op.cit*, h. 82

⁹ A. F. Jaelani, *loc.cit*, h. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenang dan tentram.¹⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd (13): 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.¹¹

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa hati akan menjadi tentram apabila seseorang mengingat Allah, dan shalat merupakan salah satu sarana mengingat Allah karena di dalam shalat terkandung do'a-do'a dan zikir yang dapat menentramkan hati bagi orang yang melaksanakan shalat.

Begitu pentingnya peranan shalat bagi kesehatan mental orang yang melaksanakannya hal demikian dapat terlihat sebagaimana paparan diatas yaitu dapat menentramkan hati melalui do'a-do'a dan zikir yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pelaksanaan ibadah shalat siswa sudah baik namun masih ada sebagian siswa yang berperilaku cemas, gelisah, suka menyendiri, mudah marah, dan berkata kurang sopan kepada temannya.

Dengan demikian berdasarkan pengamatan penulis tersebut di atas terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah shalat siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

¹⁰ Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 94

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan (special for women)*, (sygma)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa melaksanakan ibadah shalat tepat waktu.
- b. Siswa tidak banyak bergerak ketika sedang melaksanakan shalat.
- c. Siswa tidak berbicara ketika sedang melaksanakan shalat.

Namun demikian penulis menemukan indikasi mengenai kesehatan mental siswa yang kurang terganggu diantaranya seperti terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Masih ada siswa yang kurang bergaul atau menyendiri.
- b. Masih ada siswa yang kurang peduli kepada temannya yang membutuhkan bantuan.
- c. Masih ada siswa yang berkata kurang sopan kepada temannya.

Oleh karena itu berdasarkan gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat terhadap Kesehatan Mental Siswa Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlunya adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Ibadah Shalat menurut Syahminan Zaini shalat ialah ibadah pokok untuk mengingat Allah dan berdialog denganNya secara khusus' guna membentuk jiwa yang anti kejahatan atau senang kebaikan yang dilaksanakan dengan beberapa perbuatan dan beberapa perkataan tertentu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹² Adapun yang penulis maksud adalah pelaksanaan ibadah shalat fardhu siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Kesehatan mental adalah terhindarnya seseorang dari gangguan dan gejala-gejala penyakit jiwa.¹³ Yaitu suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram. baik perasaan, kelakuan dan pikiran sehingga memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesehatan mental siswa seperti perasaan, kelakuan, dan pikiran.

C. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan ibadah shalat siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
- b. Kesehatan mental siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kamapar.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

¹² Syahminan Zaini, *Shalat dan Faedahnya Bagi Orang Beriman*, cet ke-3, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), h. 6

¹³Zakiah Darajat, *loc.cit*, h. 11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengaruh pelaksanaan ibadah shalat terhadap kesehatan mental siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh pelaksanaan ibadah shalat terhadap kesehatan mental siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan ibadah shalat terhadap kesehatan mental siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh pelaksanaan ibadah shalat terhadap kesehatan mental siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

a. Kegunaan Ilmiah

Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir penulis sekaligus untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Kegunaan Praktis

Selain kegunaan di atas diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

- 1) Menambah pengetahuan siswa tentang pelaksanaan ibadah shalat yang dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Qur'an Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar terhadap kesehatan mental siswa.
- 2) Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjut.